

ABSTRAK

We Tenri Ana Latief. 2017. *Kohesi Sosial Komunitas Wahdah Islamiyah di Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Hambali dan Muhammad Nawir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masuknya Wahdah Islamiyah di Makassar, untuk menemukan mekanisme yang dilakukan oleh komunitas Wahdah Islamiyah dalam merekrut anggota dan mempererat kohesi sosial, dan untuk mengetahui faktor-faktor sehingga terbentuk kohesivitas antar ikhwa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive (sampel bertujuan). Informan adalah Pengurus dan Karyawan di Wahdah Islamiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wahdah Islamiyah adalah organisasi dakwah dan tarbiyah yang dibentuk pada tanggal 14 April 2002. Yang memiliki salah satu tujuan yakni mewujudkan dan membina masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang sesuai dengan pemahaman As-Salafuh As Saleh.

Dalam mekanisme perekrutan di Wahdah Islamiyah yakni menggunakan system tarbiyah yakni melalui pembinaan dan pendidikan yang maksimal diantara anggota. Selain dari pada itu diantara aktivitas yang dilakukan oleh Wahdah Islamiyah dalam meningkatkan kohesi diantara mereka yakni gerakan kepemudaan, ibadah yang kontinyu, Muamalah, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan lain sebagainya. Kohesivitas pada komunitas Wahdah Islamiyah sangatlah erat dikarenakan adanya beberapa hal atau faktor yang mempersatukan mereka diantaranya adalah bahwa kohesi yang terbentuk dikalangan Komunitas Wahdah Islamiyah dari persamaan diantara anggota komunitas berlandaskan Manhaj Assalafu Shalih, aturan yang menjadi pedoman dalam aktifitas, baik dalam beribadah, maupun dalam bermuamalah, dan kelembagaan Wahdah Islamiyah sebagai institusi kolektif, selain itu kesamaan nilai dan tujuan, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi pedoman mereka dalam menjalin dan mempererat ukhwah Islam mereka.

Kata kunci: *kohesi sosial, komunitas.*

